

**LAPORAN KINERJA
PERTANGGUNG JAWABAN
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
2020**



**DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN PESISIR SELATAN
2021**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Program dan kegiatan

Urusan : Urusan Pemerintahan Wajib Non Pelayanan Dasar

OPD : Dinas Lingkungan Hidup

No.	Program dan Kegiatan	Belanja (Rp)		
		Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian (%)
1	2	3	4	5
01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	282.589.529	281.351.389	99.56
1	Penyediaan jasa komunikasi,sumber daya air dan listrik	44.700.000	43.958.663	98.34
2	Penyediaan jasa administrasi keuangan	64.553.600	64.550.000	99.99
3	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	65.980.220	65.980.000	100.00
4	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	2.270.000	2.270.000	100.00
5	Penyediaan Alat Tulis Kantor	22.388.960	22.387.900	100.00
6	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	6.339.680	6.337.350	99.96
7	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	3.124.000	3.115.000	99.71
8	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	4.574.000	4.554.000	99.56
9	Penyediaan makanan dan minuman	8.280.000	8.262.500	99.79
10	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	45.943.776	45.585.976	99.22
11	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	14.435.293	14.350.000	99.41
02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	81.750.000	81.104.663	99.21
12	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	81.750.000	81.104.663	99.21
03	Program Peningkatan Kapasitas Sarana Aparatur	5.000.000	5.000.000	100.00
13	Pendidikan dan Pelatihan Formal	5.000.000	5.000.000	100.00
04	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	184.564.700	184.564.700	100.00
14	Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan	163.500.000	163.500.000	100.00
15	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah	20.055.700	20.055.700	100.00
16	Pengelolaan Sampah Serta Sarana Prasarana Pendukung (DAK Penugasan)	1.009.000	1.009.000	100.00

05	Program Pengendalian Pencemaran dan Pengrusakan Lingkungan Hidup	366.559.547	319.515.097	87.17
17	Koordinasi Penilaian Kota Sehat/Adipura	854.050	854.050	100.00
18	Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup	10.302.750	10.302.750	100.00
19	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengendalian Lingkungan Hidup	18.423.000	18.261.000	99.12
20	Pemantauan Kualitas Lingkungan	24.361.000	24.264.600	99.60
21	Inventarisasi dan Pembinaan Pengelolaan Limbah B3	961.950	961.950	100.00
22	Penyusunan Perencanaan Dokumen LH	117.190.000	73.966.950	63.12
23	Penunjang Operasional Laboratorium	194.466.797	190.903.797	98.17
06	Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi SDA	49.025.050	47.797.550	97.50
24	Pengembangan Data dan Informasi Lingkungan	300.000	300.000	100.00
25	Koordinasi Penyusunan Dokumen AMDAL/UKL-UPL/SPPL	48.725.050	47.497.550	97.48
Total		969.488.826	919.333.399	94.83

B. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini terdiri dari 11 (Sebelas) Kegiatan dianggarkan sebesar Rp.282.589.529,- direalisasikan Rp. 281.351.389,- atau sebesar **(99,56%)**.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program ini terdiri dari 1 (Satu) kegiatan dianggarkan sebesar Rp. 81.750.000,- direalisasikan Rp.81.104.663,- atau sebesar **(99,21%)**.

3. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan

Program ini terdiri dari 3 (Tiga) kegiatan dianggarkan sebesar Rp. 184.564.700,- direalisasikan Rp.184.564.700,- atau sebesar **(100%)**.

a. **Kegiatan Penyediaan dan Sarana Pengelolaan Persampahan**

Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 163.500.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 163.500.000,- atau **100%**.

Kegiatan pengadaan Prasarana dan sarana pengolahan sampah dalam tahun 2020 ini sebagai berikut :

1. **Pengadaan Solar Biodigester**



2. Pengadaan Jepit Sampah sudah tersedia



3. Pengadaan Tumbler sudah tersedia



4. Pengadaan Tas Belanja



5. Pengadaan Tong Sampah



6. Pengadaan Komposter



7. Pengadaan Biopori tidak jadi dilaksanakan

Pelaksanaan kegiatan ini sampai saat ini tidak ada kendala hanya biopori tidak dilaksanakan karena terjadi reconfusing anggaran akibat dampak pandemi covid 19 yang terjadi. Sehingga anggaran kegiatan dialihkan untuk pencegahan Covid 19

b. Kegiatan Peningkatan Peran Serta masyarakat dalam pengelolaan Sampah

Anggaran yang disediakan sebesar Rp.20.055.700,- dengan realisasi sebesar Rp. 20.055.700,- atau **100 %**.

Pelaksanaan kegiatan peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan kegiatan belum terlaksana sebagai mana mestinya. Hal ini disebabkan tidak ada kendaraan untuk mobilisasi pembinaan langsung kenagari sasaran, lapak-lapak serta tidak dapat melakukan evaluasi serta monitoring dari kebijakan yang dilaksanakan tahun 2019. Selain tidak adanya kendaraan mobilisasi juga berkembangnya pandemik Covid 19 yang menyebabkan kegiatan sosialisasi tidak dilaksanakan.

Kegiatan baru dilaksanakan mendata lapak sebagai mitra dalam pengurangan sampah baru sampai Kecamatan lima dan dapat 4 orang pelapak. Sedangkan untuk evaluasi kebijakan pelaksanaan jakstrada dalam rangka pengurang, pendaaur ulangan, pemanfaatan kembali dan penanganan sampah di sekolah, kantor, rumah dan pasar baru sampai lima Kecamatan. Juga sudah dilaksanakan administrasi serta penyampai dalam pemberian insentif dan disensetif kepada dasa wisma yang melakukan pengelolaan sampah. Tapi untuk kegiatan selanjutnya tidak dilaksanakan karena terjadi refocusing anggaran karena dampak pandemi covid 19 yang terjadi. Sehingga anggaran kegiatan dialihkan untuk pencegahan Covid 19

c. Kegiatan Pengelolaan Sampah Serta Sarana Prasarana Pendukung (DAK Penugasan)

Anggaran yang disediakan sebesar Rp.1.009.000,- dengan realisasi sebesar Rp.1.009.000,- atau **100 %**.

Rencana kegiatan ini Pengadaan 2 Dump truck, 1 Arm Roll, 10 Motor Sampah Roda 3, 10 Gerobak Sampah dan 4 Kontainer dengan Anggaran Rp..2.159.448.00,- . Dengan Adanya wabah Covid 19 anggaran kegiatan ini di reconfusing menjadi Rp.1.009.000,-.

4. Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan lingkungan Hidup

a. Koordinasi Penilaian Kota Sehat Adipura

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 854.050,- terealisasi sebesar Rp. 854.050,- atau (100%).

Program Adipura merupakan program strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk mendorong Pemerintah Daerah dan masyarakat dalam mewujudkan kota yang bersih dan teduh dengan menerapkan prinsip tata kelola pemerintah yang baik tata kelola lingkungan yang baik dengan

landasan hukum Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 6 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adipura.

Pada Tahun 2020 kegiatan ini tidak bisa dilanjutkan dan dana nya dilakukan Recofusing dari Anggaran Rp. 15.835.000,- menjadi Rp.854.050,-

b. Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 10.302.750,- dengan realisasi sebesar Rp.10.302.750,- atau sebesar (100%)

Dari pengawasan yang telah dilakukan dengan tinjauan langsung pada lokasi usaha/kegiatan untuk mengevaluasi pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang dilakukan apakah sudah sesuai dengan dokumen lingkungan yang dimiliki atau tidak sesuai dengan upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang terdapat di dalam dokumen lingkungan. Selama Semester I tahun 2020 telah dilaksanakan pengawasan aktif oleh Bidang Penataan, Penataan dan Peningkatan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan pada 3 usaha/kegiatan baik swasta ataupun pemerintah dengan rincian seperti terlihat pada tabel berikut ini:

No	Jadwal 2020	Pemrakarsa/ Perusahaan/ Kegiatan	Hasil Pengawasan		Status Penaatan
			UKL	UPL	
1	13 Maret 2020	PT. Kemilau Permata Sawit Kec. RAHUL / Pabrik Pengelolaan Dan Perkebunan Kelapa Sawit	Sudah Memiliki dokumen lingkungan (UKL- UPL), pengelolaan lingkungan hidup Sudah terlaksana sesuai dengan dokumen	pemantauan dan pelaporan pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup belum rutin dilaksanakan	Taat

2	14 April 2020	CV. Gunung Pungguk Indah Kec. Koto XI Tarusan	Sudah Memiliki Dokumen Lingkungan SPPL, Pengelolaan Lingkungan Hidup Belum Terlaksanakan sesuai dengan Dokumen	Belum melaksanakan pemantauan dan Pelaporan lingkungan	Belum Taat
4	24 Juni 2020	PT. Dempo Maju Cemerlang Kec. IV. Jurai	Sudah Memiliki Dokumen Lingkungan AMDAL, pengelolaan lingkungan hidup telah dilaksanakan	pemantauan dan pelaporan pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup belum dilaporkan secara rutin	Belum Taat

Dikarenakan mewabahnya Covid-19 kegiatan Pembinaan dan Pengawasan hanya 3 usaha dan/atau kegiatan yang dapat dilaksanakan.

c. Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengendalian Lingkungan Hidup

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp.18.423.000,- direalisasikan sebesar Rp.18.261.000,- atau sebesar **(99,12%)** .

Kegiatan ini merupakan gabungan 3 kegiatan pada tahun sebelumnya yaitu : Kegiatan Sekolah berbudaya dan berwawasan lingkungan (Adiwiyata), Kegiatan Penghargaan Kalpataru, Kegiatan Proiklim.

Pelaksanaan kegiatan Sekolah berbudaya dan berwawasan lingkungan (Adiwiyata) berupa sosialisasi, pembinaan dan penilaian dengan target 20 sekolah di Kabupaten Pesisir Selatan karena munculnya pandemi Covid-19, maka pelaksanaan kegiatan hanya terealisasi untuk sosialisasi dan pembinaan pada 16 sekolah/madrasah (80%) sedangkan untuk penilaian Sekolah Adiwiyata tingkat kabupaten, Provinsi, Nasional dan Mandiri ditiadakan.

Pelaksanaan kegiatan Penghargaan Kalpataru berupa pembinaan dan pengusulan individu atau kelompok yang telah berjasa di bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Pada tahun 2020, 2 (Dua) individu yaitu : David Hidayat dari Kecamatan Koto XI Tarusan dan Busril dari Kecamatan Sutera diusulkan mendapatkan penghargaan Kalpataru 2020 dan 1 (satu) kelompok Laskar Pemuda Peduli Lingkungan (LPPL) Amping Parak. Dengan realisasi) kelompok Laskar Pemuda Peduli Lingkungan (LPPL) Amping Parak berhasil mendapatkan Plakat Kalpataru dalam kategori Penyelamat Lingkungan (100%) dari tingkat 1 individu/kelompok/komunitas.

Pelaksanaan kegiatan Proiklim dilaksanakan melalui sosialisasi, pembinaan, peningkatan kapasitas kelompok dalam upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim serta pengusulan kelompok untuk mendapatkan pengakuan terhadap upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim yang dilakukan. pembinaan dan pengusulan Penghargaan Proiklim terhadap 2 Kampung d Nagari Salido Sari Bulan kecamatan IV Jurai yaitu Kampung Koto Lamo Nagari Salido Sari Bulan dan Kampung Salido Kecil Nagari Salido Sari Bulan. Kampung Salido Kecil Nagari Salido Sari Bulan berhasil mendapatkan penghargaan Kampung Iklim kategori Utama dengan realisasi fisik.

d. Pemantauan Kualitas Lingkungan

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp.24.361.000,- direalisasikan sebesar Rp.24.264.600,- atau sebesar (99,60%) .

Dalam pelaksanaan kegiatan ini tersedianya data ndeks Kualitas Air, Indeks Kualitas Udara, Indeks Kualitas Lahan dan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Setelah dilakukan kegiatan ini didapatkan Indeks Kualitas Air 90 (kategori sangat baik), Indeks Kualitas Udara 91,81 (Sangat Baik) dan Indeks Kualitas

Lahan 71,78 (Baik) sehingga didapatkan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan 86,74 (Sangat Baik)

e. Inventarisasi dan Pembinaan Pengelolaan Limbah B3

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp.961.950,- direalisasikan sebesar Rp.961.950,- atau sebesar (100%) .

Ditargetkan adanya 3 Rekomendasi atas Perizinan Tempat Penyimpanan sementara Limbah B3 terealisasi 4 Rekomendasi atas Perizinan Tempat Penyimpanan sementara Limbah B3 sebagai berikut :

1. Rekomendasi atas Perizinan Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3
RSUD Dr. M.zein Painan
2. Rekomendasi atas Perizinan Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3
PT. Sumatera jaya Agrolestari Unit Kebun Silaut kabupaten Pesisir Selatan
3. Rekomendasi atas Perizinan Tempat Penyimpanan sementara Limbah B3
PT. Sumatera jaya Agrolestari Unit Pabrik Silaut kabupaten Pesisir Selatan
4. Rekomendasi atas Perizinan Tempat Penyimpanan sementara Limbah B3
PT. Citalaras Cipta Indonesia-Rawang Bubur Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan

f. Penyusunan Perencanaan Dokumen LH

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp.117.190.000,- direalisasikan sebesar Rp.73.966.950,- atau sebesar (63.12%) .

Kegiatan ini meliputi Penyusunan Naskah Akademik Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis. Penyusunan Naskah Akademik Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang dalam pelaksanaannya hanya dapat dilaksanakan satu kali Forum Group Discussion sehingga belum tercapai target penyusunan

naskah akademik akibat dari refofusing anggaran. untuk Kajian Lingkungan Hidup Strategis dilaksanakan setelah perubahan anggaran.

g. Penunjang Operasional Laboratorium

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp.194.466.797,- direalisasikan sebesar Rp.190.903.797,- atau sebesar **(98.17%)** .

Tujuan laboratorium adalah terlaksananya operasional laboratorium di UPT. Laboratorium Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan.

Kegiatan operasional laboratorium lingkungan Dinas Lingkungan Hidup tahun 2020 :

1. Tersedianya bahan kimia laboratorium
2. Tersedianya peralatan kerja dan alat-alat glassware
3. Tersedianya perlengkapan kerja laboratorium dan pakaian kerja
4. Terlaksananya In House Training Audit Internal dan Kaji Ulang Manajemen
5. Terlaksananya In House Training Penanggulangan Kebakaran
6. Terlaksananya kalibrasi alat laboratorium
7. Terlaksananya rehab ringan gedung labor
8. Pengadaan Mobiler
9. Pengadaan Printer
10. Pemasangan Smart City
11. Pengadaan Scrubber, APAR dan Alat K3
12. Penambahan Daya listrik
13. Pengadaan Tangki Air dan Instalasi Perpipa

5. Program Peningkatan kualitas dan Akses Informasi sumber daya Alam dan Lingkungan

a. Kegiatan Pengembangan Data dan informasi Lingkungan

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp.300.000,- dengan realisasi sebesar Rp.300.000,- atau (100%).

Laporan SLHD ini merupakan suatu Status Lingkungan Hidup yang terdiri dari 10 buah buku laporan **Buku 1** berisi tentang Data Status Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan meliputi lahan dan hutan, keanekaragaman hayati, air, udara, pesisir dan pantai, iklim dan bencana alam Tahun 2019 dan 10 buah laporan **Buku 2** berisi tentang Analisis Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Kab. Pessel Tahun 2020.

Untuk melengkapi Buku 1 dan Buku 2 dibutuhkan data dan dilakukan beberapa kali rapat yang melibatkan orang banyak maka kegiatan ini dilakukan recopusing anggaran dari Rp. 49.029.350,- menjadi Rp.300.000,-

b. Kegiatan Koordinasi Penyusunan Dokumen AMDAL dan UKL-UPL/SPPL

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp.48.725.050,- dengan realisasi sebesar Rp.47.497.550,- atau (97.48%).

Dokumen Lingkungan dan SPPL yang sudah mendapat persetujuan dari DinasLingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Dokumen UKL-UPL sebanyak 21 (dua puluh satu) dokumen terdiri atas usaha dan/atau kegiatan Pembangunan gedung, Pembangunan Puskesmas, Kegiatan Pariwisata, Pembangunan Menara Telekomunikas. Pengambilan batuan sungai, Stone Crusher, Pertambangan Batuan, Pengambilan Tanah Timbunan, Kegiatan Stasiun Pengisian Bahan Bakar, dan lain-lain
2. Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup (DPLH) sebanyak 12 (dua belas) dokumen terdiri atas usaha dan/atau kegiatan pembangunan gedung,

Kegiatan Pembangunan Menara Telekomunikasi, Kegiatan Puskesmas, dan lain-lain

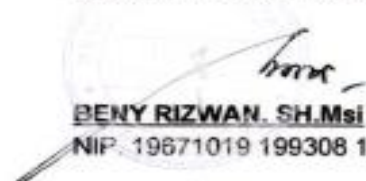
3. Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup (DELH) sebanyak 1 (satu) dokumen yang merupakan Kegiatan Pabrik Pengelolaan dan Perkebunan Kelapa Sawit
4. Persetujuan SPPL sebanyak 63 (enam puluh tiga) buah yang terdiri atas usaha dan/atau kegiatan Pembangunan Jalan, Drainase, Perumahan MBR dan Tidak MBR, Pamsimas dan lain-lain .

Sementara jumlah dan rincian dokumen lingkungan hidup dan SPPL mendapat persetujuan menurut Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat ditabel berikut ini.

NO	KECAMATAN	JENIS DOKUMEN					TOTAL
		AMDAL	DELH	UKL-UPL	DPLH	SPPL	
1	Silaut		1	1	1		3
2	Lunang				2		2
3	Basa Ampek Balai Tapan				1		1
4	Ranah Ampek Hulu Tapan			1	1	3	5
5	Pancung Soal			1		3	4
6	Airpura				1		1
7	Linggo Sari Baganti			3	2	8	13
8	Ranah Pesisir			1	1	5	7
9	Lengayang			2		10	12
10	Sutera			4	1	11	16
11	Batang Kapas			1		4	5
12	IV Jurai			3	1	7	11
13	Bayang			1		5	6
14	IVNagari Bayang Utara					1	1
15	Koto XI Tarusan			3	1	6	10
JUMLAH			1	21	12	63	97

Painan, Januari 2021

Plt. Kepala Dinas Lingkungan Hidup
Kabupaten Pesisir Selatan


BENY RIZWAN, SH.Msi

NIP. 19671019 199308 1 001

DATA CAPAIAN MAKRO
DINAS LINGKUNGAN HIDUP 2020

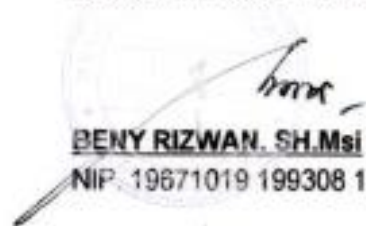
Urusan : Urusan Pemerintahan Wajib Non Pelayanan Dasar

OPD : Dinas Lingkungan Hidup

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian	
			Target	Realisasi
1.	Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Air (IKA)	75	90 (Sangat Baik)
		Indeks Kualitas Udara (IKU)	81	91,81 (Sangat Baik)
		Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)	75	71,78 (Baik)
2	Terwujudnya Penataan Lingkungan Hidup	Persentase Ketaatan PPLH	72%	49.43%

Painan, Januari 2021

Pil. Kepala Dinas Lingkungan Hidup
Kabupaten Pesisir Selatan


BENY RIZWAN. SH.Msi

NIP. 19671019 199308 1 001